

PERFORMANCE SDGs : APAKAH MEMPUNYAI PENGARUH TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Diky Paramitha^{1*}, Etik Ipda Riyani^{2*}

Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka

dikyparamitha@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Secara global banyak permasalahan terjadi yang menyangkut pilar-pilar dalam SDGs. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh performance SDGs dengan indikator *Environment, Health and Safety* (EHS) terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA). Penelitian mengambil sampel data PT Astra Internasional karena perusahaan secara rutin menerbitkan laporan keberlanjutan dan dipublikasikan. Pengolahan data menggunakan pengujian statistik deskriptif menggunakan E-Views 13 dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, analisis regresi linier berganda, uji R Square, uji F, dan uji t. variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *Environment, Health and Safety* (EHS) sebagai variabel independent dan ROA sebagai variabel dependen. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan *Environment, Health and Safety* (EHS) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT Astra Internasional. Walaupun PT Astra sudah mengungkapkan secara lengkap laporan keberlanjutannya untuk mempengaruhi ROA masih ada faktor lain secara fundamental dalam mempengaruhi tingkat ROA Perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sampel Perusahaan karena masih adanya Perusahaan-perusahaan yang belum secara lengkap mengungkapkan laporan keberlanjutannya, sehingga penelitian ini menggunakan sampel satu Perusahaan besar.

Kata Kunci : SDGs, ROA, EHS

ABSTRACT

Globally, many problems occur concerning the pillars in the SDGs. The study was conducted to determine whether there is an influence of SDGs performance with *Environment, Health and Safety* (EHS) indicators on financial performance measured through *Return on Assets* (ROA). The study sampled PT Astra International's data because the company regularly publishes sustainability reports and publishes. Data processing using descriptive statistical testing using E-Views 13 with normality test, heteroscedasticity test, auto correlation test, multiple linear regression analysis, R Square test, F test, and t test. The variables used in this study are *Environment, Health and Safety* (EHS) data as an independent variabel and ROA as a dependent variabel. The results of data analysis show that the disclosure of the *Environment, Health and Safety* (EHS) sustainability report has no influence on the ROA of PT Astra International. Although PT Astra has fully disclosed its sustainability report to affect ROA, there are still other factors fundamentally in influencing the Company's ROA level. This study has limitations in terms of the Company's sample because there are still companies that have not fully disclosed their sustainability reports, so this study uses a sample of one large company

Keywords : SDGs, ROA, EHS

1. PENDAHULUAN

Saat ini secara global, semua negara sedang berfokus pada Pembangunan berkelanjutan dengan fokus utama perdamaian dan kemakmuran bagi umat manusia di dunia. Untuk mewujudkan agenda 2030 kepemilikan SDGs harus diimplementasikan ke dalam komitmen ke semua pemangku kepentingan untuk diimplementasikan tujuan global sehingga SDGs sangat membantu dalam memfasilitasi kepentingan ini. Indonesia merupakan salah satu negara yang berkomitmen dalam hal SDGs.

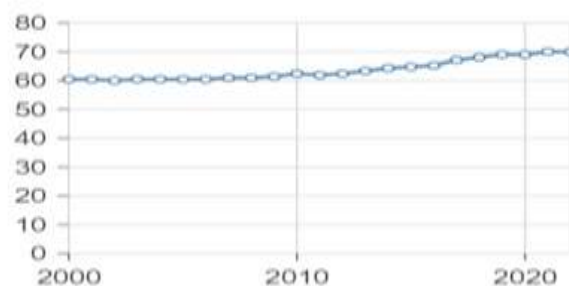


Gambar 1 Performance SDGs

Sumber: SDG Index

Berdasarkan data SDG Index tahun 2023 Indonesia berada pada peringkat 75 dari 166 negara dengan skor 70,2 hal ini sangat baik karena adanya peningkatan dari tahun 2022 yang berada pada peringkat 82 dari jumlah 163 negara di dunia. Nilai skor SDGs tersebut merupakan ukuran untuk melihat kemajuan total suatu negara dalam pencapaian tujuan seluruh target yang diharapkan dalam SDGs. Sampai dengan saat ini negara Finland merupakan negara yang sangat komitmen dalam hal

pencapaian tujuan SDGs karena tetap bertahan pada posisi puncak urutan pertama dari 163 negara dalam hal SDGs.



Gambar 2 Overall Score SDGs Indonesia

Sumber: SDG Index

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada grafik gambar 2. Terlihat bahwa terjadi perkembangan setiap tahun upaya peningkatan SDGs yang dilakukan oleh negara Indonesia. Hasil yang telah dicapai ini merupakan kontribusi dari semua elemen termasuk Masyarakat dan pelaku usaha berbagai sektor bisnis. Saat ini pemerintah sangat berkomitmen dalam aturan SDGs, para pelaku usaha yang menjalankan usaha mereka di Indonesia diharapkan dapat membantu dalam mewujudkan Pembangunan.

Saat ini banyak kasus yang menyangkut pilar-pilar dalam SDGs terutama dalam hal lingkungan. Banyak Perusahaan yang dalam menjalankan operasionalnya tidak terlepas dari limbah ataupun efek rumah kaca yang dihasilkan dari setiap operasional Perusahaan. Untuk itu Indonesia dalam hal komitmen meningkatkan tujuan utama SDGs dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Sustainability merupakan salah satu strategi Perusahaan sebagai media dalam menyajikan informasi kontribusinya terhadap SDGs (Arifianti, 2023). Dalam hal meningkatkan kepercayaan terhadap semua pemangku kepentingan, setiap Perusahaan dapat secara terbuka dan transparansi menyajikan informasi yang ada pada laporan keberlanjutan (Triyani, 2020).

Menurut Nabila (2021) para pelaku pasar akan merespon positif terkait informasi keberlanjutan yang dipublikasikan oleh Perusahaan. Sehingga laporan keberlanjutan tersebut mempunyai pengaruh pada kinerja

Perusahaan. Penelitian terkait SDGs saat ini telah banyak dilakukan karena kebutuhan akan informasi keberlanjutan secara global seperti penelitian yang dilakukan oleh Arifianti (2023) Khan *et al.*, (2022), Farida (2022), Alfiah (2021). Dalam hal pengungkapan banyak variasi yang dilakukan oleh setiap Perusahaan dalam proses pelaporan keberlanjutan mereka. Selain itu banyak juga Perusahaan yang belum melaporkan secara lengkap laporan keberlanjutan mereka. Kualitas dari laporan tersebut sangat mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam mendukung tercapainya SDGs secara nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Tsalis (2020) terkait dengan Tingkat kualitas pelaporan informasi SDGs dengan hasil yang masih sangat rendah bahkan ada beberapa Perusahaan yang masih belum lengkap dalam hal pengungkapan pelaporan sehingga tidak lengkap dalam memberikan gambaran kontribusi terhadap SDGs.

Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk memberikan bukti secara empiris terkait dengan hubungan antara pengungkapan SDGs dengan kinerja keuangan Perusahaan. Penelitian ini mempunyai keterbaruan dengan mencoba meneliti terkait dengan pengaruh pelaporan keberlanjutan *Environment, Health and Safety* (EHS) terhadap kinerja keuangan melalui *Return On Asset* (ROA). Penelitian menggunakan sampel Perusahaan yaitu PT Astra International. Sampel diambil karena Perusahaan tersebut konsisten dalam menyampaikan laporan keberlanjutannya dan secara transparan dapat diketahui oleh pihak eksternal. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfiah (2021), Sulbahri *et al.*, (2022) menghasilkan bahwa pengungkapan laporan SDGs sangat mempengaruhi Tingkat ROA karena semakin banyak yang diungkapkan terkait SDGs semakin tinggi Tingkat ROA Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Arifianti (2023), Hasanah *et al.*, (2022) bertolak belakang karena menghasilkan pelaporan SDGs tidak berkaitan dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Pengungkapan keberlanjutan *Environment, Health and Safety* (EHS) berpengaruh terhadap ROA

H_0 : Pengungkapan keberlanjutan *Environment, Health and Safety* (EHS) tidak berpengaruh terhadap ROA.

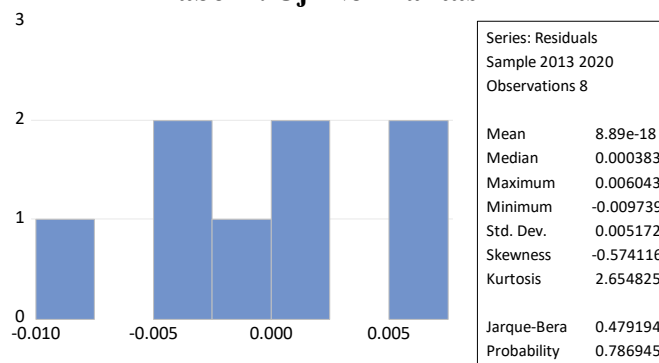
2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder Perusahaan yang diterbitkan secara umum. Dengan data yang digunakan berasal dari data tahunan laporan keberlanjutan Perusahaan dan laporan keuangan tahunan Perusahaan dengan periode waktu 2013 hingga 2020. Dengan PT Astra Internasional sebagai Perusahaan sampel. Pemilihan sampel menggunakan purpose sampling dengan kriteria (1) Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin setiap tahun dan dipublikasikan ke pihak eksternal dari tahun 2013 hingga 2020. (2) perusahaan masuk dalam kategori perusahaan besar dari segi asset maupun modal yang dimiliki. (3) berkomitmen dalam hal mendukung tujuan dari SDGs secara nasional maupun internasional. Data diolah menggunakan pengujian statistik deskriptif menggunakan E-Views dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, analisis regresi linier berganda, uji R Square, uji-F, dan uji-t. variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *Environment, Health and Safety* (EHS) sebagai variabel independent dan ROA sebagai variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Statistik

Tabel 1. Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah data Statistik, 2024

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi setiap variabel normal atau tidak. Berdasarkan oleh data didapat nilai Probability Jarque-Bera sebesar 0.479 (>0.005) maka dapat disimpulkan

bahwa data berdistribusi secara normal untuk dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Tabel 2. Uji heteroskedastisitas

F-statistik	1.237668	Prob. F(5,2)	Sum of squares resid	0.5035	S.D. dependent var	0.012999
Obs*R-squared	6.046002	Prob. Chi-Square(5)	Log likelihood	0.3018	Akaike info criterion	-6.324542
Scaled explained SS	0.312659	Prob. Chi-Square(5)		0.000187	Schwarz criterion	-6.264961
				0.9974	Hannan-Quinn criter.	-6.726393
					Durbin-Watson stat	1.596915
					F-statistik	2.126612
					Prob(F-statistik)	0.350059

Menurut Setiawati *et al.*, (2021) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui pada model regresi yang diteliti antara pengamatan terdapat ketidaksamaan. Berdasarkan hasil olah data didapat nilai Probability Obs*R-squared sebesar 0.3018 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan untuk proses olah data selanjutnya.

Tabel 3. Uji Auto Korelasi

F-statistik	0.019212	Prob. F(1,1)	Didapat persamaan regresinya yaitu	0,075 + 0,194X ₁ + 0,131X ₂ - 0,445X ₃ - 0,159X ₄ - 0,004X ₅
Obs*R-squared	0.150799	Prob. Chi-Square(1)		0,6978

Menurut Ghazali (2016) kondisi autokorelasi dapat saja muncul karena observasi yang runtut sepanjang waktu dan saling keterkaitan satu dengan lainnya. Berdasarkan olah data didapat nilai Probability Obs*R-squared sebesar 0.6978 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi.

3.2. Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji-t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.074775	0.01891	43.953354	0.0584
X1	0.193727	0.14422	11.343262	0.3113
X2	0.130658	0.09806	1.332338	0.3143
X3	-0.445027	0.25548	-1.741861	0.2237
X4	-0.159775	0.24576	-0.650118	0.5823
X5	-0.004533	0.07935	-0.057127	0.9596
R-squared	0.841685	Mean dependent var		0.075875

Hasil uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial yaitu variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas (Yuliara *et al.*, 2016). Berdasarkan data tabel 4.

Didapat persamaan regresinya yaitu $0,075 + 0,194X_1 + 0,131X_2 - 0,445X_3 - 0,159X_4 - 0,004X_5$

Analisis hasil uji T (Uji Hipotesis)

- Variabel X₁ memiliki nilai t-statistik sebesar 1,343 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,311 ($>0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X₁ tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

- Variabel X₂ memiliki nilai t-statistik sebesar 1,332 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,314 ($>0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X₂ tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

- Variabel X₃ memiliki nilai t-statistik sebesar -1,741 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,223 ($>0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X₃ tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

- Variabel X₄ memiliki nilai t-statistik sebesar -0,650 dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar 0,582 ($>0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X₄ tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

3.3. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil uji regresi didapat persamaan regresi yaitu:

$$0,075 + 0,194X_1 + 0,131X_2 - 0,445X_3 - 0,159X_4 - 0,004X_5 + e \quad (1)$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa jika X₁, X₂, X₃, X₄ dan X₅ bernilai 0 maka

nilai ROA adalah sebesar 0.075. Berdasarkan persamaan tersebut bahwa X_1 dan X_2 bernilai positif artinya bahwa variabel bebas tersebut mempunyai hubungan positif terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk X_3, X_4 dan X_5 bernilai negatif artinya variabel bebas tersebut mempunyai hubungan negatif terhadap variabel terikat.

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0.075 maka dapat diartikan bahwa jika variabel independent naik satu satuan secara rerata, maka variabel dependen akan naik sebesar 0.075

- Nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif sebesar 0.194 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y akan meningkat sebesar 0.194, begitu pula sebaliknya

- Nilai koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif sebesar 0.131 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y akan meningkat sebesar 0.131, begitu pula sebaliknya

- Nilai koefisien regresi variabel X_3 bernilai negatif sebesar -0.445 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_3 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar -0.445, begitu pula sebaliknya

- Nilai koefisien regresi variabel X_4 bernilai negatif sebesar -0.159 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_4 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar -0.159, begitu pula sebaliknya

- Nilai koefisien regresi variabel X_5 bernilai negatif sebesar -0.004 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_5 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar -0.004, begitu pula sebaliknya

3.4. Analisis Hasil Uji F (Simultan)

Didapat nilai F-Statistik sebesar 2.123 dengan nilai Prob. (F-Statistik) sebesar 0.350 ($>0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel Dependen (Y).

Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi:

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.445 maka disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 44.5%. Sedangkan sisanya sebesar 55.5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

3.5. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan *Environment, Health and Safety* (EHS) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT Astra Internasional. Hasil ini memiliki persamaan dengan penelitian Arifianti (2023), Hasanah *et al.*, (2022) bahwa laporan keberlanjutan secara kuantitatif tidak mempengaruhi peningkatan ROA, walaupun ada perbedaan dalam hal karakteristik sampel dan pengukurannya tetapi dapat dibuktikan dengan hasil yang sama yaitu Upaya Perusahaan dalam hal pengungkapan informasi keberlanjutan belum dapat menjadi faktor yang determinan dalam meningkatkan *Return on Asset* Perusahaan.

Saat ini walaupun aspek *sustainability* terkait kontribusi untuk mencapai tujuan dari SDGs menjadi tren hangat bagi manajemen Perusahaan akan tetapi kualitas pengungkapan sebagai bentuk pertanggungjawaban ternyata masih belum dapat menjadi fokus perhatian utama (Arifianti 2023). Masih banyak Perusahaan yang saat ini masih berusaha untuk meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan. Pada laporan keberlanjutan secara angka selama kurun waktu 2018-2020 didapat rata-rata skor 53% yang berarti bahwa sampai dengan tahun 2020 masih banyak Perusahaan yang berupaya meningkatkan kualitas laporan keberlanjutannya (Nelson, 2023).

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan *Environment, Health and Safety* (EHS) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada PT Astra Internasional. Walaupun PT Astra sudah mengungkapkan secara lengkap laporan keberlanjutannya untuk mempengaruhi ROA masih ada faktor lain secara fundamental dalam mempengaruhi Tingkat ROA Perusahaan. Tetapi laporan keberlangsungan yang telah diterapkan oleh PT Astra Internasional merupakan hal sangat baik bagi kontribusi SDGs secara nasional hal ini ditunjukan naiknya peringkat Indonesia dari peringkat 82 ke peringkat 75 dari 166 negara. Ini merupakan

kontribusi nyata pihak Astra Internasional dalam mendukung SDGs yang diharapkan dapat membantu dalam mewujudkan Pembangunan. Hal ini merupakan contoh baik bagi Perusahaan lain dalam hal pengungkapan keberlanjutan demi terwujudnya Pembangunan nasional

4.2. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sampel Perusahaan karena masih adanya Perusahaan-perusahaan yang belum secara lengkap mengungkapkan laporan keberlanjutannya, sehingga penelitian ini menggunakan sampel satu Perusahaan besar. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S. and Arsjah, R.J., 2021. Pengungkapan terkait SDGs dan profitabilitas serta analisis industri. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(1), pp.75-90.
- Arifianti, N.P. and Widianingsih, L.P., 2023. Kualitas Pengungkapan SDGs: Apakah Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Bahan Baku di Indonesia?. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), pp.269-288.
- Farida, A.L., 2022. Pengujian kinerja keuangan: Sustainable development goals sebagai intervening di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), pp.4790-4796.
- Ghozali, I., 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Hasanah, J., Suripto, S., Wardianto, K.B. and Agung, M., 2022. The Effect of Environmental Performance, Environmental Cost, Implementation of Environmental Management System (ISO 14001) and SDGs Support on Financial Performance of Mining Company in Indonesia Stock Exchange on 2016-2020. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 2(3), pp.491-497.
- Khan, P.A., Johl, S.K. and Akhtar, S., 2022. Vinculum of sustainable development goal practices and firms' financial performance: A moderation role of green innovation. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(3), p.96.
- Nabila, R. and Arinta, Y.N., 2021. Green Accounting For Sustainable Development: Case Study Of Indonesia'S Manufacturing SECTOR. *Akuntansi Dewantara*, 5(1), pp.1-10.
- Nelson, N. and Meiden, C., 2023. Implementasi Prinsip Isi dan Kualitas pada Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), pp.114-124.
- Setiawati, S., 2021. Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), pp.1581-1590.
- Sulbahri, R.A. and Fuadah, L.L., 2022, March. Effect of Sustainable Report (CSR) on Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Good Corporate Governance (GCG)(Empirical Study on Banking Companies for the 2016-2019 Period). In *7th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2021)* (pp. 34-41). Atlantis Press.
- Triyani, A., Setyahuni, S.W. and Kiryanto, K., 2020. The effect of environmental, social and governance (ESG) disclosure on firm performance: The role of CEO tenure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), pp.261-270.
- Tsalis, T.A., Malamateniou, K.E., Koulouriotis, D. and Nikolaou, I.E., 2020. New challenges for corporate sustainability reporting: United Nations' 2030 Agenda for sustainable development and the sustainable development goals. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), pp.1617-1629.
- Yuliara, I.M., 2016. Regresi linier berganda. *Denpasar: Universitas Udayana*.